

BAB I

PENDAHULUAN

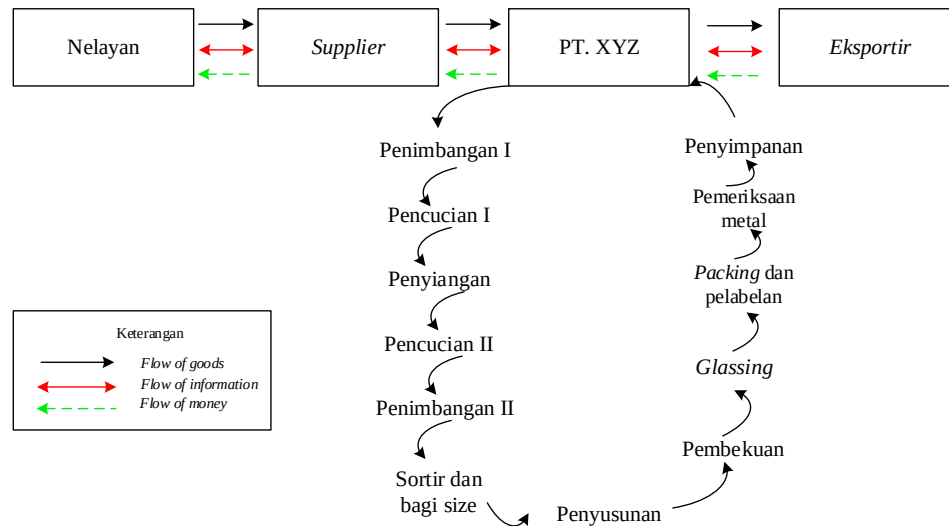
Bab satu pendahuluan berisi latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, batasan dan asumsi penelitian sebagai berikut.

1.1 Latar Belakang

Lamongan merupakan salah satu kabupaten yang memiliki produksi hasil perikanan terbesar di Jawa Timur. Hasil tangkapan ikan pada tahun 2022 mencapai 79 ribu ton. Jenis ikan yang sering dihasilkan salah satunya yaitu ikan swanggi atau ikan mata besar dan kurisi (Dinas Perikanan dan Kelautan Kab. Lamongan). Hasil tangkapan ikan tersebut Sebagian besar diperjual belikan di Tempat Pelelangan Ikan (TPI) Brondong. TPI merupakan salah satu fasilitas yang wajib ada pada pelabuhan perikanan, TPI dijadikan tempat transaksi menjual ikan dari nelayan ke konsumen, terutama pemborong karena harga ikan lebih murah dibandingkan harga ikan yang ada di Pasar (Dien et al., 2022).

PT. XYZ merupakan perusahaan yang bergerak di bidang industri pengolahan ikan yang terletak di Desa Kandang Semangkon, Kecamatan Paciran, Kabupaten Lamongan. PT. XYZ memproduksi berbagai macam olahan ikan, salah satu produk yang dihasilkan yaitu *frozen fish*. Kapasitas produksi mampu menghasilkan sebesar 10 ton perhari. Perusahaan memiliki sistem *make to stock*, apabila bahan baku tersedia maka langsung diproses dan disimpan ke dalam *cold storage* dalam bentuk *frozen*. *Frozen fish* nantinya akan diekspor ke negara Vietnam, Taiwan dan China. Perusahaan diwajibkan untuk terus mengupayakan kualitas supaya dapat meningkatkan kepuasan konsumen dan dapat mempertahankan loyalitas konsumen terhadap produk (Santoso, 2019)

Pihak yang terlibat dalam proses rantai pasok PT. XYZ yaitu nelayan, pengepul atau *supplier* ikan, perusahaan PT. XYZ, dan konsumen. Gambar jaringan rantai pasok pada PT. XYZ.



Gambar 1.1 Jaringan rantai pasok PT. XYZ

Jaringan rantai pasok pada PT. XYZ dimulai dengan mendatangkan bahan baku dari *supplier* yang berada di daerah Brondong, Rembang, Gresik dan Ponorogo, setelah bahan baku diterima pihak perusahaan dilakukan proses produksi di dalam PT. XYZ meliputi proses pencucian I, penyiangan, pencucian II, penimbangan, sortir dan bagi *size*, penyusunan, pembekuan, *glassing*, *packing* dan pelabelan, pemeriksaan metal dan terakhir penyimpanan pada *cold storage*. *Frozen fish* dikirimkan kepada pembeli yang sudah melakukan pemesanan. PT. XYZ masih memiliki permasalahan dalam menjalankan proses rantai pasok pada pembuatan produk *frozen fish*. Berdasarkan hasil wawancara dengan kepala departemen PPIC salah satu permasalahan yang dihadapi yaitu jumlah bahan baku tidak sesuai dengan kebutuhan. Permasalahan yang terjadi pada saat pengiriman produk dari perusahaan menuju konsumen, yaitu terjadi penurunan kualitas seperti tekstur daging lembek dikarenakan terjadi guncangan saat perjalanan dan suhu yang terdapat dalam box kurang maksimal. Masalah pada proses produksi juga terjadi seperti salah sortir ukuran, kualitas ikan menurun akibat suhu ruang pembekuan tidak stabil, masih terdapat sisa kotoran pada saat proses pencucian dan penyiangan dikarenakan banyak karyawan kontrak yang berganti setiap 3 bulan

sehingga operator kurang terlatih karena perusahaan belum menerapkan sistem pelatihan untuk karyawan baru, terdapat logam yang menempel pada ikan dan lolos dari proses pemeriksaan metal.

Permintaan *frozen fish* tidak sejalan dengan *supply* ikan yang bersifat tidak pasti berdasarkan kondisi cuaca. Musim hujan dan angin kencang sekitar akhir Desember sampai Februari perolehan ikan lebih sedikit, sedangkan bulan Maret sampai bulan November bukan musim hujan dan angin kencang ikan yang dihasilkan dari *supplier* lebih banyak. Kondisi tersebut membuat perusahaan menerapkan strategi dimana ikan selalu diterima dalam jumlah yang besar kemudian ditimbun dan disimpan ke dalam *cold storage*. Penyimpanan bahan baku dapat meningkatkan biaya penyimpanan dan dapat menyebabkan terjadinya *reject* seperti tingkat kecerahan warna berubah dan tekstur ikan berubah. Risiko yang dapat ditimbulkan karena permasalahan bahan baku yang tidak menentu adalah penjualan yang tidak memenuhi target.

Tabel 1.1 Data permintaan dan output tahun 2021

Bulan	Permintaan (kg)	Output (kg)
Januari	80.800	80.120
Februari	237.753	233.831
Maret	250.345	216.946
April	200.361	-
Mei	124.400	-
Juni	8.711	8.711
Juli	49.909	43.602
Agustus	36.807	36.807
September	137.342	137.342
Oktober	261.384	241.345
November	215.293	196.352
Desember	186.410	186.410

Tabel 1.1 data permintaan dan *output* dari produk *frozen fish* tahun 2021, dari data tersebut dapat dilihat bahwa perusahaan belum mampu sepenuhnya memenuhi permintaan produksi yang sudah ditetapkan. Pada bulan Januari rencana produksi sebanyak 80.800 kg, sedangkan yang dapat terpenuhi hanya 80.120 kg. Proses produksi tanpa adanya bahan baku maka proses produksi tidak akan berjalan, dikarenakan bahan baku merupakan tahap awal untuk menghasilkan sebuah produk. Apabila perusahaan mengalami permasalahan bahan baku maka

perusahaan mengalami penurunan profit yang disebabkan oleh persediaan bahan baku yang kurang dapat menghentikan proses produksi. Risiko yang ditimbulkan lainnya yaitu berupa adanya pengurangan jam kerja karyawan bahkan meliburkan karyawan yang disebabkan oleh jumlah produksi yang tidak menentu.

Kondisi tersebut dapat menyebabkan risiko pada semua aktivitas meliputi *plan, source, make, deliver* dan *return*, maka perlu dilakukan analisis lebih dalam mengenai manajemen risiko pada produk *frozen fish* dengan melibatkan kegiatan rantai pasok yang terjadi di perusahaan. PT. XYZ saat ini belum menerapkan manajemen risiko yang terstruktur untuk menghadapi risiko yang dapat mengakibatkan terganggunya aktivitas rantai pasok pada produksi *frozen fish*, sehingga perlu dilakukan identifikasi dan analisis risiko rantai pasok serta menyusun strategi manajemen risiko yang tepat, supaya dapat meminimalisir terjadinya risiko dan mencapai tujuan perusahaan. Rantai pasok *management* merupakan pengelolaan dan juga pengawasan rantai pasok dari bahan baku hingga sampai ketangan konsumen (Nabila et al., 2022).

Penelitian ini dilakukan untuk mengidentifikasi dan mengukur potensi adanya risiko pada aktivitas rantai pasok di PT. XYZ. Metode yang digunakan yaitu *House Of Risk* (HOR) digunakan untuk melakukan identifikasi dan pengukuran potensi terjadinya risiko pada rantai pasok untuk mengurangi potensi terjadinya risiko. Menggunakan metode HOR karena terdapat dua fase untuk menentukan prioritas mitigasi yang akan dilakukan berdasarkan perhitungan *Aggregate Risk Planning* (ARP) dan rasio efektivitas terhadap kesulitan (ETD_k) (Anindyanari & Puspitasari, 2021). Penggunaan metode HOR diharapkan dapat membantu perusahaan untuk mengurangi risiko yang terjadi.

1.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah dari penelitian ini sebagai berikut

1. Apa saja kejadian risiko (*risk event*) dan penyebab risiko (*risk agent*) yang terdapat pada aktivitas rantai pasok produksi *frozen fish*?
2. Apa saja penyebab risiko (*risk agent*) yang harus diprioritaskan terlebih dahulu.
3. Bagaimana strategi tindakan mitigasi dalam menghadapi risiko yang terjadi pada aktivitas rantai pasok produksi *frozen fish*?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini sebagai berikut

1. Mengidentifikasi kejadian risiko (*risk event*) dan penyebab risiko (*risk agent*) pada aktivitas rantai pasok produksi *frozen fish*.
2. Menentukan penyebab terjadinya risiko (*risk agent*) yang harus diprioritaskan.
3. Memberikan usulan strategi mitigasi yang sesuai dengan risiko yang terjadi pada proses rantai pasok produksi *frozen fish*.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian sebagai berikut.

1. Membantu perusahaan dalam upaya mengidentifikasi risiko pada aktivitas rantai pasok.
2. Perusahaan dapat mengembangkan strategi tindakan pencegahan untuk mengurangi potensi risiko yang terjadi pada aktivitas rantai pasok.

1.5 Batasan Penelitian

Batasan masalah yang dilakukan dalam penelitian sebagai berikut

1. Penelitian aktivitas rantai pasok hanya dari *supplier* sampai *eksportir*.
2. Penelitian yang dilakukan hanya sampai tahap usulan perbaikan.

1.6 Asumsi Penelitian

Asumsi yang digunakan dalam penelitian sebagai berikut.

1. Aktivitas rantai pasok tidak mengalami perubahan.
2. Jumlah *supplier* bahan baku tidak mengalami perubahan.

1.7 Sistematika Penulisan

Sistematika yang digunakan dalam penulisan hasil penelitian sebagai berikut.

BAB I PENDAHULUAN

Bab satu berisi penjelasan latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, Batasan penelitian, asumsi penelitian dan sistematika penulisan laporan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab dua berisi tentang teori-teori yang mendukung penelitian untuk membantu menganalisis permasalahan.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab tiga berisi penjelasan mengenai objek penelitian, tempat dan waktu penelitian, jenis data, variabel penelitian, metode pengambilan data, metode pengolahan data, dan *flowchart* penelitian.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab empat berisi data hasil dari penelitian, pengolahan data dan analisis hasil dari pengolahan data.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Bab lima berisi kesimpulan dari penelitian yang menjawab tujuan penelitian dan saran-saran berkaitan dengan penelitian.